

KESIAPAN TENAGA MEDIS DOKTER INDONESIA DALAM MENGHADAPI LIBERALISASI JASA ASEAN PERIODE 2011-2014

Irene Rachmawati Augustine

1310412005

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menyajikan penelitian yang membahas “*Kesiapan Tenaga Medis Dokter Indonesia Dalam Menghadapi Liberalisasi Jasa ASEAN Periode 2011-2014*”. Dengan adanya liberalisasi jasa untuk tenaga medis dokter tentunya dibutuhkan kesiapan agar tenaga medis dokter Indonesia maupun tenaga medis dokter dari negara ASEAN lainnya siap dalam menghadapi liberalisasi jasa tersebut. Liberalisasi jasa merupakan salah satu bagian dari *ASEAN Economic Community* (AEC) yang akan diimplementasikan pada akhir tahun 2015. Rumusan masalah dalam penelitian mempertanyakan “*Bagaimana Kesiapan Tenaga Medis Dokter Indonesia dalam Menghadapi Liberalisasi Jasa ASEAN Periode 2011-2014*”. Untuk menjawab penelitian penulis menggunakan kerangka pemikiran Kerjasama Regional, Liberalisme, dan *Mutual Recognition Arrangement* (MRA). Penulis menggunakan metode kualitatif dimana penulis berupaya memberikan penjelasan mengenai kesiapan tenaga medis dokter Indonesia yang dimulai dari sistem pendidikan kedokteran di Indonesia dan sarana kesehatan di Indonesia serta mengumpulkan data primer maupun sekunder melalui wawancara dan analisis data. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa kesiapan tenaga medis dokter Indonesia dalam menghadapi liberalisasi jasa kesehatan pada tahun 2011-2014 masih belum siap dan dapat dikatakan tertinggal bila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Hal ini karena jumlah rasio tenaga medis dokter Indonesia masih belum ideal dan penyebaran tenaga medis dokter di Indonesia belum merata. Selain itu kurikulum pendidikan kedokteran antar negara ASEAN masih dalam proses penyeragaman.

Kata Kunci: Liberalisasi, ASEAN, Tenaga Medis Dokter, *Mutual Recognition Arrangement*

The Readiness of Indonesian Doctor Medical Personnel in Facing the Liberalization of ASEAN Services for the Period of 2011-2014

Irene Rachmawati Augustine

1310412005

Abstract

This study was conducted to present a study that discusses “The Readiness of Indonesian Doctor Medical Personnel in Facing the Liberalization of ASEAN Services for the Period of 2011-2014”. With the liberalization of services for medical personnel of the doctor of course required the readiness for medical doctors Indonesian doctors and medical doctors from other ASEAN countries are ready in the face of the liberalization of these services. Service liberalization is part of the ASEAN Economic Community (AEC) which will be implemented by the end of 2015. The formulation of the problem in the study questioned “How is the Preparedness of Indonesian Doctor Medical Personnel in Facing the Liberalization of ASEAN Services Period of 2011-2014”. To answer the research the author uses the framework of Regional Cooperation, Liberalism, and Mutual Recognition Arrangement (MRA). The author uses a qualitative method in which the author attempts to provide an explanation of the readiness of medical personnel of Indonesian doctors starting from the medical education system in Indonesia and health facilities in Indonesia as well as collecting primary and secondary data through interviews and data analysis. The result of this study show that the readiness of medical personnel of Indonesian doctors in facing the liberalization of health services in 2011-2014 is still not ready and can be said to be left behind when compared with other ASEAN countries. This is because the ratio of medical personnel to Indonesian doctors is still not ideal and the spread of medical doctors in Indonesia is not evenly distributed. In addition, the curriculum of medical education among ASEAN countries is still in the process of uniformity.

Key word: Liberalization, ASEAN, Medical Practitioners, Mutual Recognition Arrangement